

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan kepada Ny. M.F dari awal bertemu pemeriksaan kehamilan pada tanggal 30 April 2026 sampai dengan tanggal 11 juni 2026, selama kehamilan penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar minial pelayanan ANC yaitu 10 T. Pelayanan Antenatal yang diberikan pada Ny. M.F sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek. Selama kehamilan tidak ditemukan adanya kelainan atau komplikasi pada ibu.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. M.F dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 14 Mei 2026. Pada saat persalinan Kala I dilakukan pemeriksaan dalam jam 12.00 WITA sesudah pembukaan 4 cm dan ketuban masih utuh 2 jam kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 14.30 WITA pembukaan 10 cm dan pada saat persalinan Kala II, kala III dan Kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. M.F dari tanggal 14 Mei 2026 sampai dengan tanggal 11 Juni 2026, yaitu dari 6 jam post partum sampai 6 minggu postpartum, selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. M.F yang berjenis kelamin Perempuan, BB lahir 2.600 gram, PB 47 cm, LK 30,5 cm, LD 29 cm dan LP 26 cm. Tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya. Bayi diberikan Salep Mata Oxytetrasiklin 1 persen dan Vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan Imunisasi HB 0 usia 2 jam dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi sampai 28 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.

5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. M.F tanggal , asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi, dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih. Ibu memilih kontrasepsi Implant karena ibu dan suami sudah sepakat dan penulis menjelaskan efek samping tentang alat kontrasepsi Implant dan melakukan pemasangan KB implan, ibu sudah menjadi Akseptor Implant.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Oemasi
Meningkatkan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh pada setiap pasien atau klien agar dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak.
2. Program Studi DIII Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang
Meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang mampu mengetahui permasalahan yang timbul pada ibu hamil.
3. Responden (klien)
Ibu yang mengalami masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir harus rutin untuk melakukan kontrol di Fasilitas Kesehatan agar mencegah secara dini akan adanya komplikasi yang terjadi serta dapat mengatasi masalah yang ada.
4. Penulis Selanjutnya
Perlu diadakan penulisan lanjutan dan dikembangkan seiring berkembangnya jaman dan ilmu pengetahuan tentang asuhan berkelanjutan.